

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*ON FARM*) PADA  
PENGUNAAN BERBAGAI JENIS ALAT MESIN PERTANIAN  
(Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya  
Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)**



Oleh :  
**CECEP SUPARDI YUSUF**  
NPM. 1703320501.P

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
2020**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*ON FARM*) PADA  
PENGUNAAN BERBAGAI JENIS ALAT MESIN PERTANIAN  
(Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya  
Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)**



Oleh :  
**CECEP SUPARDI YUSUF**  
NPM. 1703320501.P

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
2020**

## ABSTRAK

**Cecep Supardi Yusuf. Analisis pendapatan usahatani padi (*On Farm*) pada penggunaan berbagai jenis alat mesin pertanian (Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan) (dibawah bimbingan Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si dan Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, MM).**

Skripsi ini membahas tentang pendapatan usahatani padi (*On Farm*) pada penggunaan berbagai jenis alat mesin pertanian (Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang petani yang menggunakan alat mesin pertanian seperti traktor, *rice transplanter* dan *combine harvester*, 30 orang petani yang semi menggunakan alat mesin pertanian seperti traktor dan *combine harvester*. 30 petani yang tidak menggunakan alat mesin pertanian hanya menggunakan traktor. Dengan menggunakan metode penarikan sampel berlapis tak berimbang (*Disproportioned Stratified Random Sampling*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian diketahui pendapatan petani Strata I memperoleh lebih banyak keuntungan. Hasil analisis rasio R/C usahatani padi pada Strata I, Strata II dan Strata III masing-masing sebesar Rp.7.25, Rp.5.84 dan Rp.4.44. Strata I memperoleh nilai R/C rasio tertinggi dibandingkan R/C rasio Strata II dan Strata III. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani pada ketiga strata menguntungkan. Untuk melihat tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dengan total keseluruhan biaya yang dikeluarkan digunakan B/C ratio. Nilai rasio B/C usahatani padi pada Strata I, Strata II dan Strata III masing-masing sebesar Rp.6.25, Rp.4.84 dan Rp.3.44. Strata I memperoleh nilai B/C rasio tertinggi dibandingkan B/C rasio Strata II dan Strata III. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani pada ketiga strata memberikan manfaat positif dalam usahatani.

***Kata Kunci : Pendapatan dan Alat Mesin Pertanian***

## ABSTRACT

**Cecep Supardi Yusuf. Analysis of rice farming income (On Farm) on the use of various types of agricultural machinery (Case in Lubuk Seberuk Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra) (Under the guidance of Dr. Nasir, S.P, M.Si and Mrs. Ir. Ekanopi Aktiva, MM).**

This thesis discusses the income of rice farming (On Farm) in the use of various types of agricultural machinery (Case in Lubuk Seberuk Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra). The sample in this study were 30 farmers who use agricultural machinery such as tractors, rice transplants and combine harvester, 30 farmers who semi-use agricultural machinery such as tractors and combine harvester. 30 farmers who do not use agricultural machinery only use tractors. By using disproportioned stratified random sampling method. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative.

From the research results, it is known that the income of Strata I farmers gets more profit. The results of the analysis of the R / C ratio of rice farming in Strata I, Strata II and Strata III were Rp. 7.25, Rp. 5.84 and Rp. 4.44, respectively. Strata I obtained the highest R / C ratio value compared to Strata II and Strata III R / C ratios. This shows that farming in all three strata is profitable. To see the level of profit or income obtained with the total costs incurred, the B / C ratio is used. The value of the B / C ratio of rice farming in Strata I, Strata II and Strata III is Rp.6.25, Rp.4.84 and Rp.3.44, respectively. Strata I obtained the highest B / C ratio value compared to Strata II and Strata III ratio. This shows that farming at the three strata provides positive benefits in farming.

***Keywords: Income and Agricultural Machinery Equipment***

**Skripsi Berjudul**

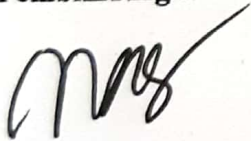
**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*ON FARM*) PADA  
PENGUNAAN BERBAGAI JENIS ALAT MESIN PERTANIAN  
(Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya  
Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)**

**Oleh :**

**CECEP SUPARDI YUSUF  
NPM. 1703320501.P**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

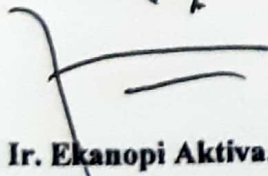
**Pembimbing I:**



**Dr. Nasir, SP, M.Si**

**Palembang, Oktober 2020  
Fakultas Pertanian  
Universitas Tridinanti Palembang  
Dekan,**

**Pembimbing II :**



**Ir. Ekanopi Aktiva, MM**



**Dr. Nasir, SP, M.Si  
NIP. 197307202005011002**

Skripsi berjudul "Analisis pendapatan usahatani padi (*On Farm*) pada penggunaan berbagai jenis alat mesin pertanian (Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)" telah dipertahankan di depan komisi pengujian pada tanggal 06 Oktober 2020.

Komisi Penguji

1. Dr. Nasir, SP, M.Si

Ketua

(*Nasir*)

2. Ir. Ekanopi Aktiva, MM

Anggota

(*Ekanopi*)

3. Gusti Fitriyana, S.P, M.Si

Anggota

(*Fitriyana*)

Mengesahkan :  
Program Studi Agribisnis  
Ketua.



Sri R.E. Lestari, S.P., M.Si  
NIP. 197908072005012003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Oktober 2020

Yang memberi pernyataan



Cecep Supardi Yusuf

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 November 1986 di Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya. Penulis merupakan anak keenam dari delapan bersaudara, putra dari Bapak H. Sapar Muhayat dan Hj. Ecin.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1997 di SDN 1 Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2000 di MTS Miftahulhuda Tugu Agung Kecamatan Lempuing. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2004 di SMK Negeri 1 Gelumbang Muaraenim. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2017.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada Bulan Januari sampai dengan Agustus 2019 di Kelurahan Karya Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang dan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan/Magang pada bulan Maret sampai November 2019 di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis membuat proposal penelitian dengan judul : "Analisis pendapatan usahatani padi (*On Farm*) pada penggunaan berbagai jenis alat mesin pertanian (Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)".

Penulis

Cecep Supardi Yusuf



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO :**

*Lebih Baik Terlambat Belajar Daripada Tidak Pernah Belajar Sama Sekali.*

*(CSY).*

### ***Kupersembahkan kepada :***

- *Orang tua dan Keluargaku tercinta*
- *Istri dan Anakku Tercinta*
- *Para Pendidik yang Kuhormati*
- *Rekan-rekan di Fakultas Pertanian*
- *Almamaterku*

## ATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini berjudul Analisis pendapatan usahatani padi (*On Farm*) pada penggunaan berbagai jenis alat mesin pertanian (Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan).

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang Prof. H. Mahmud Hasjim, MME.
2. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P, Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Dr. Nasir, S.P, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Sri R.E. Lestari, S.P., M.Si, Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang
5. Ir. Ekanopi Aktiva, MM, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
7. Koordinator Penyuluh dan Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Kepala Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Orang tua, istri, anak dan keluarga ku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tak pernah habis-habisnya.

10. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan informasinya.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Oktober 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teoritis.....	9
1. Konsepsi Usahatani .....	9
2. Konsepsi Alat Mesin Pertanian (Alsintan) .....	10
3. Konsepsi Usaha Pelayanan Alat Mesin Pertanian (UPJA).....	11
4. Konsepsi Faktor Produksi.....	12
5. Konsepsi Produksi dan Pendapatan.....	14
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	20
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	23
B. Metode Penelitian .....	23
C. Metode Penarikan Sampel.....	23
D. Metode Pengumpulan Data .....	24
E. Metode Pengolahan Data .....	25

F. Operasional Variabel.....	27
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah .....	29
1. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi .....	29
2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	31
3. Keadaan Penduduk.....	32
4. Sarana dan Prasarana.....	32
B. Karakteristik Petani Padi di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan	33
1. Jenis Kelamin Petani .....	34
2. Usia Petani .....	35
3. Tingkat Pendidikan Petani.....	36
4. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	37
C. Analisis Biaya Produksi Petani Padi Strata I, Strata II dan Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam 1 Hektar	38
D. Perbandingan Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi Strata I, Strata II dan Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam 1 Hektar.....	44
E. Perbandingan Rasio R/C dan Rasio B/C Petani Padi Strata I, Strata II dan Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam 1 Hektar.....	47
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	51
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2018-2019.....	3
2 Realisasi panen dan produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019 .....	4
3 Persentase penarikan sampel petani yang menggunakan alat mesin pertanian dengan petani yang tidak menggunakan alat mesin pertanian.....	24
4 Luas Lahan Petani Padi di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	33
5 Karakteristik Petani Padi di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	34
6 Biaya Produksi Petani Padi Strata I, Strata II dan Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam 1 Hektar .....	39
7 Lanjutan Biaya Produksi Petani Padi Strata I, Strata II dan Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam 1 Hektar .....	40
8 Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi Strata I, Strata II dan Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam 1 Hektar	46
9 Perbandingan Rasio R/C Petani Padi Strata I, Strata II dan Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam 1 Hektar .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Model Pendekatan Penelitian.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	53
2. Identitas Petani Padi Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	54
3. Identitas Petani Padi Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	55
4. Identitas Petani Padi Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	56
5. Biaya Sewa Traktor, Combine Harvester dan Rice Transplanter Petani Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	57
6. Biaya Sewa Traktor, Combine Harvester dan Rice Transplanter Petani Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	58
7. Biaya Sewa Traktor, Combine Harvester dan Rice Transplanter Petani Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	59
8. Biaya Benih Petani Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	60
9. Biaya Benih Petani Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	61
10. Biaya Benih Petani Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	62
11. Biaya Pupuk Petani Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	63
12. Biaya Pupuk Petani Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	64
13. Biaya Pupuk Petani Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	65



14. Biaya Pestisida Petani Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	66
15. Biaya Pestisida Petani Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	67
16. Biaya Pestisida Petani Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	68
17. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.....	69
18. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.....	70
19. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	71
20. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	72
21. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	73
22. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	74
23. Total Biaya Penyusutan Peralatan Petani di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	75
24. Total Produksi Petani Strata I di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	76

25. Total Produksi Petani Strata II di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	77
26. Total Produksi Petani Strata III di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan .....	78
27. Total Pendapatan Petani di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.	79

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan sumber kehidupan bagi rakyat Indonesia dan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Hal tersebut diantaranya berkaitan dengan letak geografis dan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian, sehingga memungkinkan pengembangan sektor ini sebagai salah satu usaha dalam memacu pembangunan nasional. Salah satu sektor pertanian yang masih akan terus dikembangkan adalah tanaman pangan. Sektor pertanian ini diharapkan dapat berperan dalam penyediaan pangan terutama tanaman padi yang cukup bagi kehidupan masyarakat bangsa ini. Tanaman padi adalah tanaman pangan yang merupakan penghasil beras yang menjadi kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Beras merupakan komoditi yang sangat khusus, karena kekurangan persediaan beras akan mudah menjadi masalah sosial, politik dan keamanan. Sektor pertanian khususnya tanaman pangan padi diharapkan dapat berperan dalam penyediaan pangan yang cukup bagi kehidupan penduduk.

Luas panen padi di Indonesia tahun 2019 diperkirakan sebesar 10,68 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 700,05 ribu hektar atau 6,15 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi padi di Indonesia tahun 2019 diperkirakan sebesar 54,60 juta ton GKG (Gabah Kering Giling) atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton atau 7,76 persen dibandingkan tahun 2018. Jika produksi padi pada tahun 2019 dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan

penduduk, produksi beras pada 2019 sebesar 31,31 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 2,63 juta ton atau 7,75 persen dibandingkan tahun 2018 (BPS, 2020).

Luas panen padi di Sumatera Selatan pada 2019 diperkirakan sebesar 539,32 ribu hektar atau mengalami penurunan sebanyak 42,26 ribu hektar atau 7,27 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi padi di Sumatera Selatan pada 2019 diperkirakan sebesar 2,60 juta ton GKG atau mengalami penurunan sebanyak 390,80 ribu ton atau 13,05 persen dibandingkan tahun 2018. Jika produksi padi pada tahun 2019 dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras di Sumatera Selatan pada 2019 sebesar 1,49 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 223,26 ribu ton atau 13,05 persen dibandingkan tahun 2018. Tiga kabupaten/kota dengan produksi padi (GKG) tertinggi pada tahun 2019 adalah Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan produksi masing-masing 905,85 ribu ton, 575,34 ribu ton dan 484,60 ribu ton. Tiga kabupaten/kota dengan peningkatan Produksi Padi 2019 terhadap Produksi Padi 2018 terbesar adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kota Lubuk Linggau dengan selisih masing-masing 5,29 ribu ton, 3,62 ribu ton dan 2,52 ribu ton.

Berikut ini luas panen dan produksi padi menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2018-2019 sebagai berikut :

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2018-2019.

Kabupaten/Kota	Luas Panen		Produksi	
	2018	2019	2018	2019
Ogan Komering Ulu	3,039	3,609	14,124	17,739
<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>95,573</b>	<b>95,560</b>	<b>484,123</b>	<b>484,604</b>
Muara Enim	18,082	20,070	84,206	83,125
Lahat	13,966	14,499	75,360	73,128
Musi Rawas	24,368	21,935	122,214	103,511
Musi Banyuasin	39,039	29,488	176,385	136,642
Banyuasin	212,648	208,597	1,038,489	905,845
Ogan Komering Ulu Selatan	7,218	7,205	32,129	37,418
Ogan Komering Ulu Timur	96,725	92,116	638,198	575,340
Ogan Ilir	38,896	19,167	185,090	71,846
Empat Lawang	14,390	14,115	60,044	55,920
Penukal Abab Lematang Ilir	4,163	4,297	16,929	17,220
Musi Rawas Utara	4,853	1,650	20,836	6,495
Palembang	4,478	2,730	24,470	12,682
Prabumulih	44	33	223	136
Pagaralam	2,804	2,668	14,881	12,735
Lubuklinggau	1,283	1,571	6,483	9,001
Jumlah	581,570	539,310	2,994,184	2,603,387

Sumber : BPS Provinsi Sumsel, 2020

Pada tabel di atas dapat dilihat luas panen padi Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018 sebesar 95,573 ribu hektar dan tahun 2019 sebesar 95,560 ribu hektar dengan produksi tahun 2018 sebesar 484,123 ribu ton dan tahun 2019 sebesar 484,604 ribu ton. Luas panen dan produksi padi Kabupaten Ogan Komering tahun 2018-2019 terus mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi peningkatan produksi padi adalah penggunaan alsintan, mengingat di Kabupaten Ogan Komering terdapat lembaga yang mendorong penggunaan alsintan melalui Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA). Berikut ini

realisasi panen dan produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2. Realisasi panen dan produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019.

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen</b>	<b>Produksi</b>
Lempuing	17,600	89,250
<b>Lempuing Jaya</b>	<b>17,889</b>	<b>90,715</b>
Mesuji	2,045	10,371
Sungai Menang	14,324	72,636
Mesuji Makmur	-	-
Meseji Raya	181	920
Tulung Selapan	3,223	16,344
Cengal	3,501	17,754
Pedamaran	8,575	43,485
Pedamaran Timur	568	2,888
Tanjung Lubuk	24,323	123,341
Teluk Gelam	3,882	19,685
Kota Kayuagung	4,266	21,632
Sirah Pulang Padang	7,434	37,698
Jejawi	9,227	46,792
Pampangan	10,816	54,849
Pengkalan Lampam	2,165	10,979
Air Sugihan	20,388	103,387
Jumlah	150,407	762,714

*Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten OKI, 2020*

Berdasarkan tabel diatas Kecamatan Lempuing Jaya merupakan salah satu penghasil terbesar tanaman padi di Kabupaten Komering Ogan Ilir dengan luas panen sebesar 150.407 hektar dan produksi sebesar 762.714 ton. Di daerah penelitian yaitu di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, banyak petani yang mengusahakan tanaman padi. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi padi di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah penggunaan

alat mesin pertanian, mengingat di Kecamatan Lempuing Jaya terdapat lembaga yang mendorong penggunaan alsintan yaitu Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir hal ini dapat membuat kegiatan usahatani padi menjadi lebih efisien seperti mengurangi biaya tenaga kerja sehingga pendapatan petani dapat lebih optimal.

Dengan meningkatnya aktivitas di sektor pertanian, permintaan alat dan mesin pertanian yang bersifat *labor saving technologies* juga terus meningkat. *Labor saving technologies* adalah teknologi yang dapat menggantikan penggunaan tenaga kerja. Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan menurunkan tingkat kehilangan/kerugian hasil panen. Alat dan mesin pertanian juga dapat meningkatkan kualitas pertanian sehingga mempunyai daya saing yang lebih baik. Pada awalnya alat dan mesin pertanian masih sederhana dan terbuat dari batu atau kayu kemudian berkembang menjadi bahan logam. Susunan alat ini mula-mula sederhana, kemudian berkembang menjadi alat mesin pertanian yang kompleks. Peningkatan penggunaan alsintan bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha tani baik secara teknis maupun ekonomi. Walaupun penggunaan alsintan meningkatkan biaya usahatani dan pasca panen, namun di sisi lain penggunaan alsintan dapat meningkatkan produktivitas usahatani, mutu hasil usahatani dan pendapatan petani (Darwanto, 2016).

Jasa penyewaan alsintan melalui Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka mendukung

pemenuhan produksi pertanian yang terus meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, menurunnya daya dukung lahan, rendahnya intensitas tanam, dan kepemilikan alsintan secara individu yang kurang menguntungkan. Hal ini mutlak diperlukan, dikarenakan alsintan dapat mempercepat dan meningkatkan mutu pengolahan tanah, penyediaan air, meningkatkan Intensitas Pertanaman (IP), meningkatkan produktivitas ternak, mengurangi kehilangan hasil, menjaga kesegaran dan keutuhan, meningkatkan nilai tambah melalui pengolahan produk komoditas pertanian dan melestarikan fungsi lingkungan (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/ PL.130/5/2008).

Menurut (Ditjen P2HP, 2007) pengembangan UPJA sangat terkait dengan peningkatan kinerja pengembangan usaha agribisnis dan agroindustri berbasis usahatani tanaman pangan terutama dalam hal kelancaran penyediaan alsintan. UPJA dikembangkan untuk mempercepat adopsi dan pengembangan alsintan. UPJA diharapkan dapat menjembatani petani menggunakan alsintan sehingga dapat meningkatkan produktivitas usahatani dan pendapatannya.

UPJA Jaya Mandiri di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir berdiri sejak 2017 dibawah pimpinan bapak Iskak Hari. Selama tahun 2017. Musim tanam dilakukan usahatani padi Desa Lubuk Seberuk dengan memanfaatkan mesin pertanian dan mereka mampu membuktikan bahwa pertanian modern dengan mekanisasi dari penanaman sampai panen telah mampu meningkatkan produksi padi dan menekan biaya produksi.

Produktivitas padi yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan harga jual hasil produksinya. Pendapatan dipengaruhi oleh



produksi, harga output dan input serta faktor-faktor produksi. Dalam usahatani, petani tidak hanya berkepentingan dalam peningkatan produksi saja, tetapi juga peningkatan pendapatannya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penggunaan faktor produksi hendaklah diberikan secara efisien, karena efisiensi tersebut sekaligus dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian penelitian mengenai analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi menjadi bahan kajian yang penting untuk diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul analisis pendapatan usahatani padi (*On Farm*) pada penggunaan berbagai jenis alat mesin pertanian (Kasus di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pendapatan usahatani padi antara petani yang menggunakan alat mesin pertanian, petani semi pengguna alat mesin pertanian dan petani yang tidak menggunakan alat mesin pertanian?
2. Bagaimana keuntungan usahatani padi antara petani yang menggunakan alat mesin pertanian, petani semi pengguna alat mesin pertanian dan petani yang tidak menggunakan alat mesin pertanian?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani padi antara petani yang menggunakan alat mesin pertanian, petani semi pengguna alat mesin pertanian dan petani yang tidak menggunakan alat mesin pertanian.
2. Untuk mengetahui keuntungan usahatani padi antara petani yang menggunakan alat mesin pertanian, petani semi pengguna alat mesin pertanian dan petani yang tidak menggunakan alat mesin pertanian.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat keputusan atau kebijakan terkait peranan lembaga penunjang pada sektor pertanian.
2. Bagi pelaku usaha di sektor pertanian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengelolaan lahan pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan petani
3. Sebagai bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.
4. Bagi penulis, sebagai persyaratan menyelesaikan studi program sarjana untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anne, Ahhira. 2012. *Alat dan Mesin Pertanian*. Kanisius, Yogyakarta.
- BPS. 2020. *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2019*. BPS.
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2019*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2020. *Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019*. BPS Kabupaten OKI.
- Darwanto H. D. 2016. *Dampak mekanisasi pertanian terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. dalam perspektif pemanfaatan mekanisasi pertanian dalam peningkatan daya saing komoditas*. Pusat Penelitian Sosial ekonomi Pertanian. Bogor.
- Ditjen Produksi Tanaman Pangan. 2007. *Petunjuk Pelaksanaan Pendayagunaan dan Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian*. Ditjen P2HP, Jakarta.
- Hansen dan Mowen. 2014. *Akuntansi Manajerial. Buku 1 Edisi 8*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kartasapoetra. 2005. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kurniawan, Rahmat. 2015. *Analisis perbandingan pendapatan petani padi yang menggunakan mesin perontok padi dan yang tidak menggunakan mesin perontok padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang*. Jurnal Societa. Vol.2 No.4. ISSN 2301-4180. Diakses pada tanggal 23 Juni 2020. Page : <https://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/download/237/209>.
- Milfitra, Wahyudi. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian. Vol.3 No.2. Diakses pada tanggal 23 Juni 2020. Page : <https://media.neliti.com/media/publications/109146-ID-analisis-pendapatan-usahatani-padi-sawah.pdf>.
- Moehar, 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 Tahun 2008. *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian*. Kementan RI.

- Rahim, ABD dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Swadaya, Jakarta.
- Savitri, Alfi Rahmasari,. 2019. *Perbandingan pendapatan petani padi dan strategi peningkatan penggunaan UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian) : Studi Kasus UPJA Bagyo Mulyo Desa Dalangan, Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Scientific Repository. Vol.1 No.2. Diakses pada tanggal 23 Juni 2020. Page : <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/102093>.
- Silamat, Eddy. 2014. *Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah dengan menggunakan traktor tangan dan cara konvensional di Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Agriseip Vol.13 No.2. Diakses pada tanggal 23 Juni 2020 Page : <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agriseip/article/view/579>.
- Suratiah. 2011. *Prinsip-Prinsip Usaha Makro*. Aryga Putra, Jakarta.
- Soekartawi, 2010. *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. BPF, Yogyakarta.
- Tohir, 2011. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.